

Pojok Baca Cahaya Ilmu Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Anak-anak di Desa Cimulang

M. Maulana Syahravi¹, Muhammad Aras Prabowo², M. Rizki Maulana³, Anisa Pitri⁴, Yusri Ansoriyah⁵, Din Birul Maulidi⁶, Jihan Fadillah⁷, M. Fajri Hidayat⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

✉ Email : ma.prabowo@unusia.ac.id

Received : 21-12-2023

Revised : 23-12-2023

Accepted : 26-12-2023

Abstract

The Cahaya Ilmu Reading Corner is a reading corner in the classroom equipped with a collection of books that are arranged attractively to foster interest in reading. The Cahaya Ilmu Reading Corner is one way to increase people's interest in reading, especially for children in rural areas. The Cahaya Ilmu Reading Corner is a program to build an educational village from the University of Nahdlatul Ulama Indonesia as one of the applications of the Tri Dharma Perguruan Tinggi, namely community service. This activity method uses the active participation method with stages (1) Observation and Planning (2) Implementation (3) Evaluation and (4) Follow-up. The results of the observation show that education services in Cimulang Village are good, although they have not reached the optimal level. There is still a lack of public awareness of the importance and benefits of formal education. The Cahaya Ilmu Reading Corner aims to provide access to non-formal education as well as lifelong education and foster a culture of literacy for the people of Cimulang Village. In this program, the Pengmas Unusia team provides reading and writing training to the community, especially children, so that they can understand and present the results of their reading.

Keywords: Reading, Non-formal, Education, Community, Service

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah indikator penting yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Diperlukan kualitas pendidikan yang baik supaya tujuan bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik (Aziizu 2015). Mendapatkan pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap manusia, karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya.

Membaca adalah jendela dunia. Sebab, melalui membaca manusia bisa mengetahui banyak hal yang belum diketahui. Kemampuan dan kemauan membaca dapat



© The Author(s). 2018 Open Access This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made.



mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang. Semakin banyak seseorang membaca, semakin dia yakin bahwa dia mengetahui dan mampu berbuat lebih banyak, Artinya banyak ilmunya seseorang akan mampu melakukan sendiri banyak hal yang sebelumnya tidak diketahuinya, yaitu orang yang banyak membaca adalah mempunyai kualitas lebih dari orang yang tidak banyak membaca buku (Hidayat, Marsha, and Febrina 2022).

Memperoleh keterampilan membaca memang tidak mudah, sehingga untuk menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan, harus mulai membaca sejak kecil. Keterampilan membaca ini memerlukan proses pembiasaan dan dilatih sejak kecil (Putri and Setyadi 2019). Peningkatan minat baca peserta didik sejak dini merupakan hal yang harus dilakukan agar kemampuan membaca peserta didik meningkat. Minat baca masyarakat termasuk peserta didik Indonesia masih rendah (Nuraida and Dwirani 2019).

Dalam konteks strategi literasi di sekolah dasar, (Sukma and Sekarwidi 2021) menyatakan bahwa strategi literasi diterapkan di sekolah dasar untuk meningkatkan minat membaca, pada tahap pengenalan, termasuk melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai. dengan menciptakan sudut membaca di setiap ruang kelas dengan buku bacaan selain buku teks dan dengan menciptakan lingkungan yang kaya akan teks. Maka dari itu untuk merangsang minat masyarakat membaca sebagai bentuk pembelajaran sepanjang hayat, diperlukan dukungan dari keluarga, tokoh masyarakat, masyarakat luas, pemerintah, dan organisasi sosial (Wijayanti and Ropiah 2023).

Terjadinya pendidikan tak luput dari kegiatan membaca, membaca menjadi hal penting dalam proses belajar dan mengajar. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang akan membantu dalam memahami makna dari tulisan. Tujuan utama membaca adalah memperoleh dan mendapatkan informasi serta memahami isi maupun makna dari bacaan tersebut. Agar tercapainya tujuan dari membaca, maka penting adanya minat membaca. Minat membaca adalah ketertarikan atau kesukaan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas belajarnya (Safitri, Susiani, and Suhartono 2021). Membaca jendela ilmu begitu ungkapan yang sering terpampang jelas pada slogan-slogan yang dipasang di jalan maupun di sekolah, ungkapan itu seperti memberikan gambaran bahwa dengan membaca, apapun jenis bacaannya entah buku, novel, berita atau apa pun akan menambah manfaat dalam diri seseorang.

Berdasarkan riset *Central Connecticut State University* di 2016, Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara dengan tingkat literasi rendah (Nurhalimah, Tahir, and Suratman 2022). Sedangkan data statistik dari *The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) menyatakan minat baca masyarakat Indonesia, sangatlah memprihatinkan yaitu hanya 0,001%. Hal itu menjadikan hanya ada satu orang Indonesia yang rajin membaca dari 1.000 orang di negeri ini (Nurhalimah et al. 2022).

Melihat besarnya akar permasalahan literasi di Indonesia. Pojok Baca Cahaya Ilmu menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat baca masyarakat khususnya untuk anak-anak yang berada di pedesaan (Prabowo, Hidayani, et al. 2023).

Pojok baca Cahaya Ilmu adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca (Kurniawan et al. 2020).

Desa Cimulang merupakan salah satu Desa yang dipilih Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) sebagai lokasi pengabdian masyarakat. Desa Cimulang terletak di Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor. Desa Cimulang terdiri dari 7 kampung. Jumlah penduduk (jiwa) Desa pada tahun 2023 sekitar 6,510 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki 3,369 jiwa dan perempuan 3,141 jiwa. Luas wilayah +- 434 Ha. Status sosial-ekonomi mayoritas masyarakat Desa Cimulang masih tergolong strata bawah, hampir 90%. Mata pencaharian mereka adalah wiraswasta, peternak, petani, dan buruh tani. Dari segi pendidikan, mayoritas warga hanya tamat pendidikan Sekolah Dasar (SD)/sederajat, namun sedikit juga yang tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bahkan ada yang tidak pernah sama sekali merasakan duduk di bangku sekolah (Desa Cimulang 2022).

Hasil observasi menunjukkan faktor penyebab sedikitnya masyarakat Cimulang yang melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi disebabkan karena perhatian mereka lebih tercurah kepada pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, sedangkan pendidikan anak cenderung terabaikan karena banyak anak-anak yang terfokus dengan *gadget*. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim Pengabdian Masyarakat Unusia menggagas Pojok Baca Cahaya Ilmu sebagai pendidikan alternatif untuk masyarakat yang putus atau masih bersekolah untuk meningkatkan minat baca. Melalui membaca diharapkan wawasan, pengalaman, keterampilan masyarakat dapat bertambah.

B. Metode

Metode kegiatan ini menggunakan metode partisipasi aktif dengan melakukan pendekatan, pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat dalam program kerja Pojok Baca, untuk menumbuhkan minat baca masyarakat khususnya masyarakat Desa Cimulang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dimulai dari tanggal 20 Agustus sampai dengan 17 September 2023. Adapun tahapannya sebagai berikut :

1. Observasi dan Perencanaan

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris (Hasanah 2017). Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kemudian dilakukan analisis kebutuhan dan perencanaan terkait program Pojok Baca.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan terkait program kerja Pojok Baca yang sudah direncanakan sebelumnya

3. Evaluasi

Tahap evaluasi terdiri dari evaluasi program Pojok Baca, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan berjalannya program kerja tersebut

4. Tindak Lanjut

Setelah melalui tahap evaluasi dan telah mengetahui apa saja kekurangan dalam berjalannya program kerja Pojok Baca, maka diambil langkah untuk memperbaiki kekurangan sebelumnya

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan Desa Cimulang sudah bagus namun belum optimal. Masyarakat mungkin tidak sepenuhnya menghargai peran

dan manfaat dari pendidikan formal. Persepsi ini bisa menjadi hambatan dalam memotivasi anak-anak dan keluarga untuk berinvestasi dalam pendidikan. Mengingat pentingnya pendidikan bagi manusia dan melihat banyaknya masyarakat yang tidak memperhatikan peran Pendidikan formal, tentu ini menjadi perhatian khusus tim Pengmas Unusia. Dalam hal ini tim Pengmas Unusia menggagas Pojok Baca Cahaya Ilmu dengan tujuan menyediakan akses pendidikan nonformal sekaligus pendidikan sepanjang hayat untuk masyarakat Desa Cimulang dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan Perencanaan

Pada tahap ini, tim Pengmas Unusia bertemu dengan Kepala Desa Cimulang untuk menggali data dan informasi terkait desa tersebut. Tahap berikutnya, tim Pengmas Unusia melakukan observasi (Prabowo et al. 2022; Prabowo, Anggraini, et al. 2023) ke kampung-kampung yang ada di Desa Cimulang untuk melihat langsung situasi dan kondisi masyarakat di desa tersebut, serta menentukan lokasi yang strategis untuk dijadikan posko selama pengabdian. Selanjutnya, tim Pengmas melakukan perencanaan program dengan poin-poin: (1) menentukan nama dan mencari donatur buku bacaan, (2) fasilitas sarana dan prasarana, (3) pendekatan secara personal kepada pemuda setempat.

2. Pelaksanaan

Ada beberapa poin pelaksanaan: (1) pemilihan lokasi yang tepat, (2) pengumpulan bahan bacaan, (3) dekorasi ruangan, (4) promosi dan sosialisasi, (5) tema kegiatan Pojok Baca Cahaya Ilmu (Prabowo, Hidayani, et al. 2023).

2.1. Pemilihan Lokasi yang Tepat

Tim Pengmas memutuskan untuk menempatkan pojok baca ini di dekat Pak Baum selaku RW 04, yang seringkali menjadi pusat aktivitas sosial dan budaya. Lokasi ini adalah tempat yang sering dikunjungi oleh anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Hal ini memungkinkan kami untuk menjangkau berbagai kelompok usia dengan baik.

2.2. Pengumpulan Bahan Bacaan

Pengumpulan bahan bacaan yang beragam dan relevan adalah tahap krusial dalam mendirikan dan menjalankan pojok baca. Bahan bacaan yang berkualitas akan memengaruhi minat dan manfaat yang diperoleh oleh pengunjung. Untuk memulai, sangat penting untuk mencari donasi atau dana yang dapat digunakan untuk membeli buku-buku baru dan bekas. Tim Pengmas menyebarkan pamflet open donasi melalui sosial media whatsapp dan instagram.



Gambar 1. Membeli Buku Bekas

2.3. Dekorasi Ruangan

Dekorasi ruangan dalam pojok baca adalah aspek yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan mengundang masyarakat untuk berlama-lama membaca dan belajar. Dekorasi yang tepat akan menciptakan atmosfer yang nyaman, kreatif, dan menarik.



Gambar 2. Mendekorasi ruangan pojok baca

2.4. Promosi dan Sosialisasi

Promosi dan sosialisasi adalah langkah penting dalam menjalankan pojok baca dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaannya. Tim Pengmas melakukan sosialisasi di sekolah dan komunitas lokal. Tim Pengmas juga menggunakan media sosial

untuk membagikan informasi terkait kegiatan, acara, dan koleksi buku yang tersedia.

2.5. Tema Kegiatan Pojok Baca Cahaya Ilmu

Pojok Baca Cahaya Ilmu mengadakan serangkaian kegiatan seperti kelompok diskusi buku, pelatihan literasi, baca bersama, kompetensi menggambar, dan pertunjukan seni yang diilhami oleh cerita-cerita dalam buku. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menggabungkan seni, kreativitas, dan literasi dalam pengalaman yang berkesan. Tim Pengmas menggambarkan pentingnya berbagi ide dan inspirasi dengan sesama melalui buku, membaca bersama, dan berkarya bersama. Dengan tema Berkarya dan Membaca Bersama Pojok Baca Cahaya Ilmu berusaha mendorong kolaborasi antaranggota komunitas dan menginspirasi mereka untuk menjelajahi dunia literasi dalam konteks yang lebih luas, yang melibatkan kreativitas dan seni sebagai sarana untuk memahami dan mengapresiasi cerita-cerita yang ada dalam buku-buku. Tema ini menciptakan ruang yang menyenangkan dan edukatif untuk pembelajaran, pertukaran ide, dan pengembangan literasi yang lebih mendalam.

3. Evaluasi

Ada beberapa poin evaluasi: (1) perbarui koleksi buku, (2) peningkatan fasilitas, (3) perluasan program literasi, (4) evaluasi program khusus, (5) evaluasi layanan peserta (Prabowo et al. 2022).

3.1. Perbarui Koleksi Buku

Tim Pengmas menemukan bahwa koleksi buku perlu diperbarui. Perbaikan bisa mencakup menambahkan buku-buku baru yang lebih relevan, mengganti buku-buku yang rusak atau usang, atau memperluas koleksi untuk mencakup berbagai genre dan usia pembaca.

3.2. Peningkatan Fasilitas

Tim Pengmas mempertimbangkan untuk membuat rak buku yang lebih layak dan perbaikan kecil pada dekorasi ruangan.

3.3. Perluasan Program Literasi

Evaluasi menunjukkan bahwa program literasi yang ada belum cukup efektif atau kurang diminati, Tim Pengmas dapat memperbaiki atau mengembangkan program-program tersebut. Misalnya, menambahkan program klub buku yang lebih menarik atau menyusun program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan komunitas.

3.4. Evaluasi Program Khusus

Perbaikan dapat melibatkan evaluasi program-program khusus dan perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima.

3.5. Evaluasi Layanan Peserta

Evaluasi tingkat kepuasan pelanggan dan perbaiki layanan berdasarkan umpan balik mereka.

4. Tindak Lanjut

Tindak lanjut adalah langkah penting setelah melakukan perbaikan dan tindakan korektif (Prabowo, Anggraini, et al. 2023) dalam Pojok Baca Cahaya Ilmu. Ini memastikan bahwa perbaikan yang telah dilakukan memberikan hasil yang diharapkan dan menjaga kualitas layanan yang ditingkatkan. Ada beberapa poin tindak lanjut: (1) evaluasi berkelanjutan, (2) umpan balik dari peserta, (3) perbaikan lanjutan, (4) peningkatan layanan peserta, (5) kegiatan dan program lanjutan.

4.1. Evaluasi Berkelanjutan

Tim Pengmas melakukan evaluasi berkala untuk memantau dampak perbaikan yang telah diimplementasikan. Perbandingan data sebelum dan sesudah perbaikan dapat membantu melihat apakah langkah-langkah yang diambil telah berhasil.

4.2. Umpan Balik dari Peserta

Terus terbuka terhadap umpan balik dari pengunjung dan anggota komunitas. Mereka dapat memberikan perspektif berharga tentang pengalaman mereka dengan pojok baca setelah perbaikan.



Gambar 3. Umpan balik dari peserta pojok baca

4.3. Perbaikan Lanjutan

Jika evaluasi menunjukkan bahwa ada perbaikan lebih lanjut yang diperlukan, buat rencana untuk langkah-langkah tambahan yang perlu diambil. Perbaikan berkelanjutan akan membantu menjaga relevansi dan kualitas pojok baca.

4.4. Peningkatan Layanan Peserta

Pastikan bahwa layanan peserta yang diberikan tetap tingkatan kualitasnya. Ini melibatkan pelatihan fasilitator dan sukarelawan, serta evaluasi prosedur dan kebijakan layanan peserta.

4.5. Kegiatan dan Program Lanjutan

Tim Pengmas mengadakan kegiatan dan program literasi yang menarik dan relevan untuk komunitas. Jangan ragu untuk mengadakan program baru yang memenuhi kebutuhan dan minat masyarakat.

D. Diskusi

Hasil observasi terhadap pelayanan pendidikan di Desa Cimulang menunjukkan bahwa meskipun sudah baik, belum optimal karena masyarakat mungkin tidak sepenuhnya menghargai peran pendidikan formal. Ini dapat menjadi hambatan dalam memotivasi investasi pendidikan. Sebagai respons, tim Pengmas Unusia menggagas Pojok Baca Cahaya Ilmu dengan tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Observasi dan perencanaan dimulai dengan pertemuan dengan Kepala Desa dan observasi langsung ke kampung-kampung untuk menentukan lokasi strategis. Program ini melibatkan pemilihan lokasi di dekat pusat aktivitas sosial, pengumpulan bahan bacaan, dekorasi ruangan untuk menciptakan lingkungan ramah, serta promosi melalui media sosial.

Pelaksanaan mencakup langkah-langkah seperti pembaruan koleksi buku, peningkatan fasilitas, perluasan program literasi, evaluasi program khusus, dan evaluasi layanan peserta. Evaluasi menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan koleksi buku, fasilitas, dan program literasi. Tindak lanjut melibatkan evaluasi berkelanjutan, umpan balik dari peserta, perbaikan lanjutan, peningkatan layanan peserta, dan penyelenggaraan kegiatan dan program lanjutan yang relevan untuk komunitas.

Dengan demikian, Pojok Baca Cahaya Ilmu menjadi inisiatif yang holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan akses pendidikan nonformal dan literasi di Desa Cimulang. Langkah-langkah konkret seperti perbarui koleksi buku, perbaikan fasilitas, dan pengembangan program literasi mencerminkan komitmen tim Pengmas Unusia untuk memberikan dampak positif dan memotivasi masyarakat dalam investasi pendidikan.

E. Kesimpulan

Salah satu upaya menumbuhkan minat baca masyarakat Desa Cimulang adalah mengadakan Pojok Baca Cahaya Ilmu. Tujuannya menyediakan akses pendidikan tidak formal sebagai pendidikan alternatif bagi masyarakat yang tidak maupun sedang bersekolah, serta menumbuhkan budaya literasi. Dalam program ini tim Pengmas Unusia memberikan pelatihan membaca dan menulis kepada masyarakat khususnya anak-anak agar dapat memahami serta mempresentasikan hasil bacaanya.

F. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah memberi dukungan serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Terkhusus kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, perangkat Desa Cimulang dan seluruh masyarakat Desa Cimulang yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Daftar Pustaka

- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):295-300. doi: 10.24198/jppm.v2i2.13540.
- Desa Cimulang. 2022. "Profile Desa Cimulang." (1).
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1):21. doi: 10.21580/at.v8i1.1163.
- Hidayat, Ahmad, Calista Marsha, and Grasheila Febrina. 2022. "MELALUI TAMAN BACAAN MENUJU MASYARAKAT YANG PRODUKTIF DENGAN MENINGKATKAN LITERASI YANG ADA DI DESA KESIMANTENGAH, KEC. PACET, KAB. MOJOKERTO." 04(02):1469-76.
- Kurniawan, Agung Rimba, Destrinelli Destrinelli, Suci Hayati, Rahmad Rahmad, Juwi Riskayanti, Intan Sefti Wasena, and Yanuar Triyadi. 2020. "Peranan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3(2):48. doi: 10.24036/jippsd.v3i2.107562.
- Nuraida, Ida, and Fitri Dwirani. 2019. "Penerapan Literasi Di Desa Wisata Cikolelet Melalui Perpustakaan Keliling Dan Taman Bacaan Masyarakat." 1(1):39-47.
- Nurhalimah, Kartika Fitri, Muhammad Tahir, and Suratman. 2022. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda." *FENOMENA: Jurnal Penelitian* 14(2):69-88.
- Prabowo, Muhammad Aras, Vira Anggraini, Anur Qomariyah, Rayhan Nailufar Gusdi, Maulia Hafifah, Hidayani Hidayani, and Alviansyah Sugama. 2023. "Efforts to Mitigate the Adverse Effects of Internet Access through the Implementation of a Healthy and Safe Internet Programme at SMP It Al-Zira." *Conference on Economic and*

Business Innovation (CEBI) 3(1):845–56. doi: 10.31328/cebi.v3i1.409.

- Prabowo, Muhammad Aras, Hidayani Hidayani, Defita Rahma, and Silvi Aulia. 2023. "Taman Baca Masyarakat (Tbm) Sahitya Sebagai Upaya Membangun Budaya Literasi Di Desa Candali." *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 8(2):170–78. doi: 10.26740/abdi.v8i2.19266.
- Prabowo, Muhammad Aras, Hidayani, Mohammad Tamam Qomaruddin, and Irfan Maulana. 2022. "Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Melalui Penerapan Program Bimbingan Belajar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 28(4):395–401. doi: <https://doi.org/10.24114/jpkm.v28i4.39043>.
- Putri, Purnama Entin Dyah, and Ary Setyadi. 2019. "UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA ANAK (STUDI KASUS DI TAMAN BACA MASYARAKAT WADAS KELIR, KEC. PURWOKERTO SELATAN, KAB. BANYUMAS)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1–13.
- Safitri, Tria Mugi, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono Suhartono. 2021. "Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2985–92.
- Sukma, Hanum Hanifa, and Rendi Asri Sekarwidi. 2021. "Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar." 33(1):11–20. doi: 10.23917/varidika.v33i1.13200.
- Wijayanti, Yulis Putri, and Opah Ropiah. 2023. "Pengaruh Taman Baca Masyarakat Terhadap Peningkatan Literasi Dan Pengetahuan Masyarakat : Kasus Implementasi KKN Di Wilayah Desa Sukarasa." 1(1):40–49.